

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi memudahkan manusia dalam mengolah data dan informasi sehingga tidak perlu lagi membuang banyak waktu, tenaga dan uang. Teknologi Informasi dan komunikasi bermanfaat dalam berbagai bidang, salah satunya dalam bidang ekonomi, yaitu Sistem Informasi Penjualan.

Penjualan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan sebagian manusia dalam menjual barang dagangan yang dimiliki, baik itu barang jasa kepada pasar agar mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Penjualan adalah suatu transaksi yang bertujuan untuk mendapatkan suatu keuntungan dan merupakan suatu jantung dari suatu perusahaan. [CITATION Pra16 \p 1 \l 1057]

Toko kue Akbar Amanda Lapis Bogor merupakan salah satu toko yang terletak di depan Kantor Kejaksaan Negeri Jakarta Timur, Jl. Bekasi Timur IV No.9, Cipinang Besar Utara, Jatinegara Jakarta Timur. Toko Kue Akbar Amanda menjual berbagai macam kue, mulai dari kue kering, keripik dan kue talas, namun hampir semua proses jual belinya masih manual, mulai dari pencatatan jumlah kue yang terjual, penghitungan stok masih manual yaitu dihitung satu per satu.

Agar memudahkan penjual dalam membuat laporan dan memudahkan pemilik mengetahui jumlah stok barang dapat tercapai, maka perlu menerapkan Sistem Informasi Penjualan yang terkomputerisasi dan menggunakan WhatsApp Web sebagai media Pengiriman data laoran.

Dalam uraian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Percanaan Sistem Informasi Penjualan Kue, Penghitungan dan Pelaporan Stok Berbasis Web Untuk Peningkatan Pelayanan Pada Toko Kue Akbar, Cipinang Jakarta Timur”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pencatatan barang terjual masih menggunakan buku, sehingga menyebabkan penjual sulit melakukan pencarian data
2. Penghitungan stok masih manual
3. Belum ada penjualan secara *Online*

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan di toko kue Akbar Cipinang, Jakarta Timur
2. Metode yang digunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) untuk penghitungan stok dan penjualan melalui website
3. Menggunakan bahasa pemrograman PHP & MySQL untuk pembuatan databasenya
4. Perancangan menggunakan *Unified Modeling Language* (UML)
5. Penulis hanya membuat sistem perhitungan stok dan pencatatan barang terjual serta pelaporan penjualan harian
6. Penulis menggunakan basis web

1.4. Rumusan Masalah

Bagaimana menerapkan penjualan kue melalui website, penghitungan stok, dan pencatatan barang serta pelaporan penjualan harian secara terkomputerisasi untuk meningkatkan pelayanan dan pemeriksaan data penjualan oleh pemilik?

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1. Tujuan Penelitian

1. Merancang sistem informasi penjualan kue melalui website
2. Membantu penjual mengetahui jumlah stok tanpa harus menghitung satu per satu
3. Membantu penjual membuat laporan penjuala harian tanpa mencatat pada buku

1.5.2. Manfaat Penelitian

1. Dengan adanya penjualan melalui website dapat mempermudah penjual dalam memasarkan produknya
2. Penjual dapat mengetahui jumlah stok tanpa harus menghitung barang satu per satu
3. Penjual dapat mencetak hasil penjualan sebagai laporan penjualan harian.

1.6. Tempat dan Waktu Penelitian

Nama : Toko Kue Akbar
Alamat : Jl. Bekasi Timur IV No.9, Cipinang Besar Utara
Jatinegara, Jakarta Timur
No. Telp: 085741219574

1.7. Metode Penelitian

1. Observasi

Observasi yang dilakukan penulis adalah untuk mengamati dan mengetahui secara langsung ke lapangan untuk menganalisa dan mengumpulkan data dalam pembuatan media pembelajaran yang diusulkan.

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi secara detail mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Metode wawancara dilakukan untuk mempelajari dan menganalisa sistem informasi yang dibuat.

3. Tinjauan Pustaka

Pada tinjauan pustaka ini terdapat beberapa teori dan penjelasan dari obyek-obyek yang berhubungan dengan penelitian sebagai data pendukung yang dilakukan oleh penulis.

1.8. Metode Konsep Pengembangan Software

1. Metode Pengembangan Sistem Menggunakan *Rapid Application Development (RAD)*

Rapid Application Development (RAD) adalah model proses pengembangan perangkat lunak yang bersifat incremental terutama untuk waktu pekerjaan yang pendek atau singkat. Model-model *Rapid*

Application Development (RAD) merupakan adaptasi dari model waterfall untuk membangun setiap komponen perangkat lunak.

Berikut adalah komponen masing-masing dari pemodelan *Rapid Application Development* (RAD):

a. Pemodelan Bisnis

Pemodelan bisnis dilakukan untuk memodelkan fungsi bisnis untuk mengetahui informasi apa saja yang terkait proses bisnis, informasi apa saja yang harus dibuat, siapa saja yang membuat informasi tersebut, bagaimana alur informasi tersebut, proses apa saja yang terkait dalam informasi tersebut.

b. Pemodelan Data

Memodelkan data apa saja yang dibutuhkan berdasarkan pemodelan bisnis dan mengidentifikasi atribut-atributnya beserta relasinya dengan data-data yang lain.

c. Pemodelan Proses

Mengimplementasikan fungsi bisnis yang sudah didefinisikan atribut-atributnya beserta relasinya dengan data-data lain.

d. Pemodelan aplikasi

Mengimplementasikan pemodelan proses dan data menjadi program.

e. Pengajuan dan Pergantian

Menguji komponen-komponen yang dibuat. Jika sudah teruji maka tim pengembang komponen dapat beranjak untuk mengembangkan komponen berikutnya.

2. Perancangan Menggunakan *Unified Modeling Language* (UML)

Unified Modeling Language (UML) adalah salah satu standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan *requirement*, membuat analisis dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam oemrograman berorientasi objek. *Unified Modeling Language* (UML) muncul karena adanya kebutuhan pemodelan visual untuk menspesifikasikan, menggambarkan, membangun, dan dokumentasi dari sistem perangkat lunak. *Unified Modeling Language* (UML) hanya berfungsi untuk melakukan pemodelan. Jadi, penggunaan *Unified Modeling Language* (UML) tidak terbatas pada metodologi

tertentu, meskipun pada kenyataannya *Unified Modeling Language* (UML) paling banyak digunakan pada metodologi berorientasi objek.

1.9. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Dalam bab ini membahas mengenai teori dasar yang mendukung dalam penelitian diantaranya teori Sistem Informasi Penjualan, Penjelasan tentang Web, WhatsApp, Metode *Rapid Application Development* (RAD), Basis Data dan Database Management System (DBMS), gambaran Umum Perusahaan, kerangka Pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang Metode Pengumpulan Data, Analisa Kebutuhan Sistem, Analisa dan Perancangan Sistem, Perancangan Sistem, Perancangan Antarmuka Sistem.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Bab ini membahas mengenai perancangan, pengujian sistem yang terdiri dari pengujian Alpha dan pengujian beta, implementasi sistem dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dibahas garis besar kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian, juga berisi saran-saran yang bermanfaat untuk pengembangan sistem penjualan dan persediaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN